
	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM SARAF RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p> <p> <u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001</p>
<p>MENINGITIS BAKTERIALIS</p>		
1.Pengertian	<p>Meningitis bakterial (disebut juga meningitis piogenik akut atau meningitis purulenta) adalah suatu infeksi cairan likuorserebrospinalis dengan proses peradangan yang melibatkan piamater, arakhnoid, ruangan subarakhnoid dan dapat meluas ke permukaan otak dan medula spinalis.</p>	
2.Anamnesis	<p>Gejala timbul dalam 24 jam setelah onset, dapat juga subakut antara 17 hari. Gejala berupa demam tinggi, menggigil, sakit kepala, fotofobia, mialgia, mual, muntah, kejang, perubahari status mental sampai penurunan kesadaran.</p>	
3.Pemeriksaan fisik	<p>Tanda-tanda rangsang meningeal</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Papil edema biasanya tampak beberapa jam setelah onset</li><li>• Gejala neurologis fokal berupa gangguan saraf kranialis</li><li>• Gejala lain: infeksi ekstrakranial misalnya sinusitis, otitis media, mastoiditis, pneumonia, infeksi saluran kemih, arthritis (N. Meningitidis).</li></ul>	
4.Pemeriksaan Penunjang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lumbal pungsi dan Pemeriksaan Likuor</li><li>• Pemeriksaan kultur likuor dan darah</li><li>• Pemeriksaan darah rutin</li><li>• Pemeriksaan kimia darah (gula darah, fungsi ginjal, fungsi hati) dan elektrolit darah</li><li>• Foto polos paru</li><li>• CT-Scan kepala</li><li>• Pemeriksaan antigen bakteri spesifik (C Reactive Protein atau PCR (<i>Polymerase Chain Reaction</i>)).</li></ul>	
5.Kriteria Diagnosis	<p>Klinis :</p> <p>Anamnesis</p> <p>Gejala timbul dalam 24 jam setelah onset, dapat juga subakut antara 17 hari. Gejala berupa demam tinggi, menggigil, sakit kepala, fotofobia, mialgia, mual,</p>	

	<p>muntah, kejang, perubahari status mental sampai penurunan kesadaran.</p> <p>Pemeriksaan fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda-tanda rangsang meningeal</li> <li>• Papil edema biasanya tampak beberapa jam setelah onset</li> <li>• Gejala neurologis fokal berupa gangguan saraf kranialis</li> <li>• Gejala lain: infeksi ekstrakranial misalnya sinusitis, otitis media, mastoiditis, pneumonia, infeksi saluran kemih, arthritis (N. Meningitidis).</li> </ul>
6.Diagnosis Kerja	<b>MENINGITIS BAKTERIALIS</b>
7.Diagnosis Banding	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningitis virus</li> <li>• Perdarahan Subarakhnoid</li> <li>• Meningitis kimia</li> <li>• Meningitis TB, Meningitis Leptospira, Meningoensefalitis fungal.</li> </ul>
8.Terapi	<p>Umum :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Elevasi kepala 30°</li> <li>- Terapi kausal : Antibiotika selama 10-14 hari</li> <li>- Terapi tambahan : Dekametason 0,15mg/ kgBB/ 6 jam/ IV selama 4 hari dan diberikan 20 menit sebelum pemberian antibiotik.</li> <li>- Cairan hiperosmoler : manitol atau gliserol</li> <li>- Hiperventilasi untuk mempertahankan pCO<sub>2</sub> antara 27-30 mmHg</li> </ul>
9.Edukasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan tentang diagnosis dan terapi</li> <li>• Menjelaskan tentang resiko dan komplikasi serta prognosis</li> </ul>
10.Lama Perawatan	1-2 bulan di ruang perawatan intermediet
11.Prognosis	Bervariasi dari sembuh sempurna, sembuh dengan cacat, meninggal
12.Tingkat Evidence	IV
13.Tingkat	B
14.Indikator Medis	<p>a. Mampu menyimpulkan kelainan infeksi saraf pusat melalui anamnesis dan pemeriksaan klinis pasien</p> <p>b. Mampu menyimpulkan etiologi penderita infeksi SSP secara klinik dan laboratorik</p> <p>c. Merencanakan pemeriksaan penunjang radiologi pada kasus infeksi dan mampu menafsirkan hasilnya</p> <p>d. Mampu merencanakan terapi empiris pada seluruh infeksi SSP</p> <p>e. Mampu melaksanakan dan menjelaskan terapi infeksi SSP dan</p>

	<p>resistensi antibiotika</p> <p>f. Mampu merencanakan tindakan operatif sesuai indikasi (misal: drainase ventrikel, biopsi, pengangkatan massa infeksi)</p>
15.Dpjp	dr. Agus Tri Joko Suseno, SpS, dr. Riki Sukiandra, SpS, dr. Enny Lestari, SpS, M.Biomed, dr. Yossi Maryanti, SpS, M.Biomed
16.Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsensus Kelompok Studi Neuro Infeksi, PERDOSSI, 2011.</li> <li>2. Infection of central Nervous System 3 ed, W. Micael Scheld, Lippincott Wilkins &amp; Williams, 2004</li> <li>3. Cerebral Fluid in Clinical Practice, David N Irani, Saunders Elsevier, 2009</li> </ol>